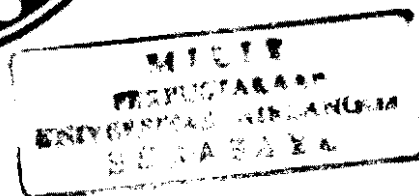


2

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
PADA UNIT LAYANAN INFORMASI & REFERENSI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
(09 Februari - 23 Maret 2004)**



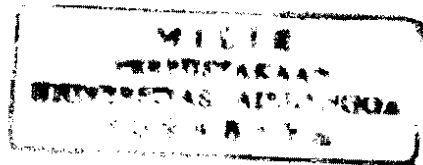
Disusun Oleh :

**SULISTYOWATI**  
**070111117.T**

**PROGRAM STUDI TEKNIISI PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
PADA UNIT LAYANAN INFORMASI & REFERENSI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
(09 Februari - 23 Maret 2004)**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi  
Pada Program Studi Teknisi Perpustakaan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga  
Surabaya



Disusun Oleh :

**SULISTYOWATI**  
**070111117.T**

**PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

## LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
PADA UNIT LAYANAN INFORMASI & REFERENSI FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

( 09 FEBRUARI - 23 MARET 2004 )

Telah disyahkan pada tanggal, 06 Juli 2004

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



**Dra. Endang Gunarti**  
**NIP.131.877 889**

Mengetahui

Ketua Program Studi Teknisi Perpustakaan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Surabaya



**Dra. Endang Gunarti**  
**NIP.131. 877 889**

## LEMBAR PENGUJIAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
PADA UNIT LAYANAN INFORMASI & REFERENSI FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

(09 FEBRUARI – 23 MARET 2004)

Telah diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Dosen Penguji

Pada tanggal, 29 Juni 2004.

Mengetahui,

Dosen Penguji I



**Johny Alfian K. S.sos**  
**NIP.132.230 969**

Dosen Penguji II



**Dra. Endang Gunarti**  
**NIP.131.877 889**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Keberadaan sebuah perpustakaan sangat dibutuhkan bagi setiap orang, hal ini karena setiap saat manusia membutuhkan informasi untuk menunjang kegiatan hidupnya sehari-hari dan kebutuhan itu dapat terpenuhi di perpustakaan, yang merupakan pusat atau lembaga yang menyediakan berbagai macam sumber informasi baik yang tercetak maupun non cetak.

Sesuai dengan perkembangan zaman perpustakaan harus menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang terjadi, untuk itu menuntut pustakawan sebagai pengelola informasi untuk lebih meningkatkan kualitas & profesionalitasnya dalam hal penyediaan informasi. Terlepas dari hal diatas dengan berakhirnya PKL yang dilakukan penulis di ruang baca Fakultas Farmasi Unair, penulis mendapatkan data-data mengenai situasi & kondisi ruang baca Fakultas Farmasi. Sehingga dari gambaran tersebut dapat disimpulkan bahwa ruang baca Fakultas Farmasi Unair adalah perpustakaan khusus yang diperuntukkan bagi dosen, mahasiswa dan juga para peneliti yang dapat menunjang proses belajar-mengajar pada lingkungan Fakultas Farmasi Unair.

Dilihat dari segi pembinaan koleksi yang mencakup kegiatan pengadaan & pengolahan bahan pustaka pada ruang baca sudah dilaksanakan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari proses pengadaan bahan pustaka yang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara umum pada kegiatan pengadaan



diperpustakaan perguruan tinggi yang memperhatikan relevansi, kemutakhiran, kelengkapan & kerjasama, meskipun bagian pengadaan koleksi bahan pustaka ini terpisah dari ruang baca. Sedangkan untuk kegiatan pengolahan bahan pustaka telah dilakukan dengan sistem pengolahan yang baik mulai buku datang sampai pada penyelesaian bahan pustaka, meskipun masih ada sedikit kekurangan yaitu dalam hal kelengkapan buku (kartu buku, kantong buku & lidah buku) yang menunjukkan identitas sebuah buku, hal ini dilakukan karena koleksi yang ada pada ruang baca tidak untuk dibawa pulang & tidak dipinjamkan. Untuk proses pengolahan bahan pustaka juga sudah dilakukan dengan sistem komputerisasi melalui program CDS/ISIS untuk memudahkan pengguna menemukan informasi yang dicari, namun proses pengolahan bahan pustaka ini agak lama, hal ini disebabkan oleh terbatasnya jumlah pustakawan yang bekerja pada bagian pengolahan.

Dari segi layanan pihak ruang baca Fakultas Farmasi menggunakan sistem layanan yang bersifat terbuka, pengguna bebas mencari bahan pustaka yang dibutuhkan kemudian langsung membawa ke ruang baca tanpa melalui sistem pencatatan terlebih dahulu, kecuali buku tersebut akan difotocopy keluar baru dilakukan sistem pencatatan bahan pustaka sehingga dengan sistem yang demikian maka memperbesar tingkat kehilangan koleksi dan juga tidak adanya data untuk mengetahui tingkat penggunaan perpustakaan misalnya: mengetahui buku apa saja yang sering dipinjam, buku yang hilang dll. Selain itu juga disediakan fasilitas layanan internet yang cukup murah khusus bagi mahasiswa Fakultas Farmasi.



Untuk kegiatan administrasi pada ruang baca Fakultas Farmasi sudah berjalan dengan baik, namun karena keterbatasan wewenang yang diberikan oleh Fakultas Farmasi kepada pihak ruang baca maka kegiatan administrasi hanya mencakup kegiatan surat- menyurat baik untuk surat masuk maupun surat keluar sedangkan untuk administrasi keuangan pihak ruang baca tidak mengelola secara mandiri namun diatur langsung oleh sub bagian keuangan dan personal Fakultas Farmasi.

Sehingga dari Kesimpulan yang telah dikemukakan dalam Laporan PKL ini, terlihat bahwa mekanisme kerja Unit Layanan Informasi & Referensi Fakultas Farmasi Unair masih sangat sederhana, dan terbatas terhadap kebijakan Fakultas Farmasi sebagai lembaga induknya.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan pelayanan & mengembangkan ruang baca Fakultas Farmasi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Untuk lebih meningkatkan proses pelayanan kepada pemakai maka perlu adanya peningkatan profesionalitas yang dimiliki oleh pustakawan, mengingat tugas kepustakawanan yang banyak sehingga proses kegiatan pengolahan bahan pustaka, pelayanan & penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cepat, tepat & mudah.
2. Untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna perlu adanya sistem sirkulasi yang jelas yaitu dengan memasang kelengkapan bahan pustaka (kantong buku, lidah buku, kartu buku) sebagai identitas bahan pustaka



dan juga melakukan sistem pencatatan koleksi yang dipinjam beserta nama penggunanya dan untuk menghindari koleksi yang hilang atau tidak dikembalikan maka diwajibkan untuk meninggalkan tanda pengenal sebagai jaminan koleksi bahan pustaka yang dipinjam. Dengan sistem pencatatan ini bisa digunakan sebagai laporan kepada pimpinan maupun pengguna dalam bentuk statistik layanan, sehingga melalui statistik tersebut dapat diketahui tingkat penggunaan perpustakaan misalnya: untuk mengetahui buku apa saja yang paling sering dipinjam untuk dibaca oleh pengguna, yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi untuk menentukan kebijakan pengembangan perpustakaan untuk selanjutnya. (Gambar kelengkapan buku terlampir)

3. Untuk meningkatkan keamanan terhadap bahan pustaka maka perlu adanya pembenahan tata ruang yang ada di ruang baca khususnya mengenai penempatan rak koleksi bahan pustaka, mengingat kebutuhan pengguna yang semakin banyak & untuk menekan tingkat kehilangan koleksi bahan pustaka maka alangkah baiknya apabila tata letak rak koleksi bahan pustaka diberi sekat (pembatas) sehingga pengguna hanya mempergunakan 1 jalan sebagai pintu untuk keluar masuk & juga perlu ditempatkan seorang petugas yang mengawasi lalu lintas peredaran koleksi bahan pustaka. (Saran denah tata ruang terlampir)
4. Untuk memudahkan pengguna dalam mencari koleksi yang dibutuhkan, perlu adanya penggantian katalog tercetak yang berupa jilidan dengan kartu katalog dan juga proses penelusuran informasi melalui katalog





CDS/ISIS secepat mungkin dapat digunakan oleh pemakai untuk mempercepat proses penelusuran informasi, mengingat semakin beragamnya jumlah koleksi yang dimiliki oleh ruang baca.

5. Perlu adanya pembuatan Kartu tanda anggota perpustakaan bagi pengguna ruang baca, selain bermanfaat sebagai identitas diri ketika akan meminjam koleksi untuk dibaca atau difotocopy maka KTA tersebut dapat disimpan oleh petugas ruang baca untuk sementara, dan juga dari pembayaran KTA ini dapat menambah pemasukan dana bagi pihak ruang baca untuk membiayai kebutuhan ruang baca sendiri.
6. Perlu adanya penambahan fasilitas seperti kursi, mengingat semakin banyaknya pengguna yang datang ke ruang baca untuk membaca maupun mengerjakan tugas.
7. Untuk lebih meningkatkan pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pemakai dengan sistem layanan terbuka dimana pemakai tidak boleh membawa pulang bahan pustaka, maka alangkah baiknya apabila pihak ruang baca memberikan fasilitas pelayanan Over night kepada pemakai yang membutuhkan bahan pustaka.

Demikian hasil kesimpulan dan saran hasil laporan Praktek kerja lapangan yang penulis kemukakan, semoga dengan saran yang telah dikemukakan diatas dapat memberikan sedikit masukan bagi kemajuan & perbaikan kualitas Unit Layanan Informasi & Referensi Fakultas Farmasi dalam meningkatkan mutu pelayanan kepada pengguna.